

HUBUNGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH PADA NEONATUS DI PUSKESMAS PUCANGSAWIT

Anindya Kusuma Wardani Widharna¹, Kamidah²
Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta
anindya.students@aiska-university.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil ditandai dengan ukuran Lila kurang dari 23,5 cm. Salah satu dampak dari KEK pada ibu hamil yaitu dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin terhambat yang membuat bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR). KEK pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup signifikan. Prevelensi jumlah ibu hamil KEK di Kota Surakarta tahun 2023 sebanyak 481 ibu (Dinas Kesehatan Surakarta, 2023). Mengacu pada data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevelensi jumlah bayi yang lahir dengan berat badan rendah di Surakarta 302 bayi dari 9.765 kelahiran. **Tujuan:** Mengetahui hubungan kekurangan energi kronik (kek) ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah pada neonatus di Puskesmas Pucangsawit. **Metode:** desain penelitian menggunakan *kohort study* secara *retrospektif* dengan 30 sampel data sekunder dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Disproportionate stratified random sampling*. **Hasil:** 30 sampel yang digunakan, 22 responden mengalami KEK dan melahirkan BBLR sebanyak 55%, sedangkan 8 responden tidak KEK yaitu 100% melahirkan bayi dengan berat badan normal. Uji statistik *fisher exact test* dengan hasil *p-value* 0,010 (<0,05). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna kekurangan energi kronik ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas Pucangsawit Tahun 2024.

Kata Kunci: BBLR, KEK, Ibu hamil